

Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V DI SD Negeri 060856 Medan Perjuangan

Anju Mayang Chairunnisa¹, Ramadan Lubis², Safran³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *The research that has been carried out is entitled "Analysis of Inhibiting and Supporting Factors for the Implementation of PKN Learning in Class V Students at SD Negeri 060856 Medan Perjuangan" with the background being that there are students who feel bored in PKN learning that takes place in class, besides that this research looking for causes to arouse the enthusiasm of students in learning PKN. The purpose of this study is to identify and describe the inhibiting and supporting factors of students in the implementation of Class V PKN learning at SD Negeri 050856 Medan Perjuangan. The methodology of this research is to use qualitative methods with a descriptive approach to analysis with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study revealed that there were factors that hindered students in learning, namely: (1) students did not focus on learning PKN, (2) lack of interest of students in learning PKN, (3) there was no supporting media in learning. In addition, there are also factors that support students in learning, namely in the form of: (1) Use of active learning strategies, (2) support from parents (3) Adequate facilities. Based on the research findings, support and encouragement for students to increase their enthusiasm in learning Internships is very much needed, with educators and parents able to work together in providing support to students in learning.*

Keywords: *Inhibiting Factors, Supporting Factors, PKN*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan” yang dilatar belakangi bahwa terdapat peserta didik yang merasa jenuh dalam pembelajaran PKN yang berlangsung di kelas, selain itu juga penelitian ini mencari penyebab untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar PKN. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran PKN Kelas V di SD Negeri 050856 Medan Perjuangan. Adapun metodologi penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang menghambat peserta didik dalam belajar yaitu: (1) Tidak fokusnya peserta didik dalam belajar PKN, (2) Kurangnya minat peserta didik Dalam Belajar PKN, (3) Tidak adanya media pendukung dalam belajar. Selain itu juga terdapat faktor yang mendukung peserta didik dalam belajar yaitu berupa: (1) Penggunaan strategi belajar yang aktif, (2) dukungan dari orang tua (3) Fasilitas yang tercukupi. Berdasarkan pada temuan penelitian maka dukungan serta dorongan pada peserta didik untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar PKN sangat dibutuhkan, dengan, hendaknya pendidik dan orang tua dapat bekerja sama dalam memberikan dukungan kepada peserta didik dalam belajar.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Faktor Pendukung, PKN

LATAR BELAKANG

Pembelajaran yang aktif yaitu sistem pembelajaran yang melibatkan setiap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran aktif dilaksanakan agar setiap peserta didik dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Kemampuan seorang pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran sangat krusial dalam setiap proses pembelajaran, karena membutuhkan keaktifan peserta didik. Setiap pendidik hendaknya dapat mengetahui setiap karakter yang dimiliki oleh masing-masing dari peserta didiknya dan mengetahui keadaan apa saja yang bisa

membuat para peserta didiknya menjadi aktif sehingga pendidik dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan efektif melibatkan setiap peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar kelas VB di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan, pendidik menggunakan berbagai cara dalam menerapkan proses pembelajaran aktif, diantaranya pendidik menggunakan desain *Problem Based Learning* (PBL) dan penugasan, dalam hal ini pendidik menggiring peserta didik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran, pendidik juga cenderung mengajukan kegiatan tanya jawab kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik memberikan pendapatnya.

Dapat diketahui bahwa belajar sangatlah membutuhkan peran aktif dari orang yang belajar, namun pada nyatanya banyak faktor yang menunjukkan hal yang berbeda. Pada umumnya pembelajaran dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi materi pembelajaran dan peserta didik sebagai penerima materi pembelajaran. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran PKN berdasarkan penelitian terdahulu diantaranya yaitu mengajar hanya berdasarkan buku teks. Buku teks merupakan buku pegangan wajib, namun jika belajar hanya mengandalkan buku text tanpa menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka arah dan tujuan pembelajaran menjadi tidak fokus, sehingga pada pencapaian tujuan pembelajaran tidak terpenuhi dengan efektif. Kemudian selama praktek mengajar PKN, pendidik lebih banyak menggunakan pendekatan konvensional dalam arti selama mengajar pendidik lebih cenderung pada metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik hanya mendengarkan saja dan menjawab soal di dalam kelas, kegiatan ini memberikan dampak sistem pembelajaran yang monoton, sehingga membuat peserta didik mudah merasa jenuh selama pembelajaran. Kemudian pembelajaran cenderung kontekstual, pembelajaran PKN dapat diajarkan berdasarkan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, dalam tahapan ini pendidik menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat mengajak siswa mengeluarkan pendapat yang ia ketahui.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Analisis

Analisis merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian yang memiliki tujuan tertentu dan sudah diatur dengan sangat baik. Analisis dilakukan sesudah perancangan telah dirasa sesuai.

Pengertian Faktor Penghambat Dan Pendukung

Hakikat dalam belajar yang sebenarnya untuk mendapatkan hikmah dalam belajar, yang mana hasil dari setiap proses pembelajaran akan memberikan suatu dampak baik berupa pemahaman, keterampilan dan pengetahuan serta tingkah laku dan sikap. Belajar tidak hanya diperoleh dari peserta didik, melainkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Menurut Nasional, (2008: 405), dalam KBBI Faktor merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Pada penelitian ini faktor dimaksudkan dengan suatu hal yang dapat membawa pengaruh belajar pada peserta didik.

Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran

Fatah et al., (2021:91-94), Menjelaskan bahwa penyebab terhalangnya siswa dalam belajar merupakan hal-hal yang menghalangi peserta didik saat hendak berkonsentrasi dalam belajar, dalam hal ini konsentrasi dalam melakukan kegiatan belajar merupakan kondisi pada saat melakukan sesuatu yang diharuskan memiliki daya pikir yang berpicu pada suatu objek ataupun permasalahan yang sedang diamati, apabila terjadi ketidak konsentrasinya peserta didik dalam mengamati suatu permasalahan maka akan terjadi pembagian pemikiran dalam diri peserta didik, peserta didik akan memikirkan hal yang lain sehingga apa yang diamati dan disampaikan tidak akan diperoleh dengan baik, peserta didik juga akan merasa bosan dan mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung hingga menimbulkan sifat malas dan cepat lupa dalam belajar.

Pandangan Islam Terhadap Faktor Penghambat Dalam Belajar PKn

Segala kegiatan selalu terdapat hambatan, namun hambatan tersebut tidak menghentikan seseorang untuk mencari ilmu pengetahuan, dalam setiap hambatan selalu terdapat kemudahan yang mengikutinya, hal ini mengharuskan sebagai manusia tidak boleh cepat putus asa dari Rahmat Allah SWT, seperti firman Allah pada ayat dibawah ini.

QS. Al Insyirah: 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”.

Seperti yang dijelaskan Quraish Shihab, (2009: 416) dalam tafsir Al Mishbah volume 15 menjelaskan bahwa kata (العسر) al-'usr terulang didalam Al-Qur'an sebanyak 4 kali, sedangkan dalam bentuknya terulang sebanyak 12 kali. Kata ini digunakan untuk sesuatu yang sangat keras, atau sulit tau berat. Surah Al Insyirah:5 bagai menyatakan: Jika engkau telah mengetahui dan menyadari betapa besar anugerah Allah itu, maka dengan demikian menjadi

jelas pula bagimu wahai Nabi agung bahwa sesungguhnya bersama atau sesaat sesudah kesulitan ada kemudahan yang besar, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan yang besar.

Pembelajaran PKn

Dalam dunia pendidikan pembelajaran PKn sangatlah diperlukan, sebab dalam pembelajaran PKn dapat membantu peserta didik dalam mengenali karakter dalam dirinya sendiri, selain itu juga dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenali permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang dapat diatasi dengan dasar UUD dan Pancasila.

Pengertian Pembelajaran PKn

Menurut Hurit Roberta Uron, Ahmala Majidatun, (2021: 2-8), menjelaskan bahwa belajar merupakan kegiatan berpikir dan berubah melalui tahapan-tahapan tertentu dan melakukan latihan yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat memperoleh suatu pengetahuan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk merubah tingkah laku sebagai bentuk interaksi antara pendidik, peserta didik, materi yang di ajarkan dan lingkungan.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan umum dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu pembentukan untuk menjadikan seseorang menjadi warga negara yang baik sehingga dapat memberikan dukungan kepada bangsa serta negara, untuk memiliki sikap warna neaga yang patuh dapat melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, salah satu cara untuk memperoleh sikap seorang warga negara yang cinta tanah air maka dapat melalui pembelajaran PKN di sekolah. Teni, (2019: 17)

Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Bria, (2017: 394), Kewarganegaraan memiliki fungsi untuk memberikan pengembangan kepada warga negara Indonesia yang memiliki sikap tanggungjawab, terdidik dan efektif, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang aktif dalam berpartisipasi memahami bahkan menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat, serta dapat ikut serta dalam memberikan ide-ide atau motivasi baru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Abdulatif & Dewi, (2021: 105-106), menjelaskan bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menumbuhkan sikap toleransi pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah bersosialisasi diantara masyarakat, dalam hal ini sikap toleransi yang tertanam merupakan suatu tingkatan peserta didik dalam menerima suatu informasi yang

berada di lingkungannya. Sebagai warga negara yang baik, peserta didik dituntut untuk memiliki sikap toleransi atau saling menghargai dalam berbagai perbedaan seperti perbedaan antara umat beragama yang memiliki perbedaan keyakinan dalam hati setiap manusia, keyakinan seseorang terhadap agama tersebut tidak terdapat paksaan, melainkan murni dari diri manusia itu sendiri, sehingga dalam hal ini peserta didik dituntut untuk saling menghormati setiap perbedaan yang ada.

METODE PENELITIAN

Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dan waktu yang digunakan peneliti sebagai sasaran dalam penelitian. Oleh karena itu tempat dan waktu penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang bernama SD Negeri 060856 Medan Perjuangan. Sekolah ini beralamat di Jalan. Gereja No.30, Sidorame Timur, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20233. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini yaitu karena sekolah ini memiliki lokasi yang mudah untuk dijangkau dan salah satu sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rencana pelaksanaan dalam penelitian, peneliti memakai tabel yang mana pada tabel tersebut berisikan uraian perencanaan peneliti dalam mempersiapkan kegiatan observasi serta pengumpulan data, sehingga peneliti dapat menghasilkan penemuan dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yakni pada bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2023, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Tabel Waktu Penelitian

No	Uraian	Februari		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		Minggu Ke																	
1.	Perencanaan Penelitian																		

	Lk	Pr	Lk	Pr	
Pendidik					
Guru PNS	2	14	-	-	16
Guru Honorer	-	-	-	1	1
Tenaga Kependidikan					
Tata Usaha	-	1	-	-	1
Petugas Keamanan	-	-	1	-	1
Petugas Kebersihan	-	-	-	1	1
Kepala Perpustakaan	-	1	-	-	1
Total	2	16	1	2	21

Tabel diatas menjelaskan jumlah tenaga pendidik dan pendidikan yang terdapat pada SD Negeri 060856 Medan Perjuangan. Kemudian terdapat tabel nama-nama pendidik/pegawai yang berada di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan.

Tabel 1.3

Tabel Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA GURU/ PEGAWAI	L /P	NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Nurbaiti S.Pd	P	196709301993 022001	Kepala Sekolah	S1 PBSI
2	Asni Nasution S.Pd	P	198312072005 022001	Guru Kelas	S1 PGSD
3	Rotua Melva Marbun S.Pd	P	197201242014 112001	Guru Kelas	S1 Bahasa Prancis
4	Poppy Hasnah Harahap S.Pd	P	198110252009 032006	Guru Kelas	S1 PGSD
5	Rita Simbolon S.Pd	P	196410301991 082001	Guru Kelas	S1 PGSD
6	Meisy Megawati Sitohang S.Pd	P	197309032000 032005	Guru Kelas	S1 PBSI
7	Lenny Gusti Aruni S.Pd	P	138408062009 032007	Guru Kelas	S1 PGSD
8	Herlina Simatupang S.Pd	P	196510292007 012003	Guru Kelas	S1 PGSD
9	Aswitri S.Pd	P	196311181993 012001	Guru Kelas	S1 PBSI
10	Berliani Hutasoit S.Pd	P	196704021988 032005	Guru Kelas	S1 PBSI

11	Samsinur Br. Tarigan	P	197701032022 212008	Guru Kelas	S1 PAI
12	Roslitamawati S.Pd	P	196405211994 042001	GOR	S1 PBSI
13	Dayanawati	P	197001012022 212009	PAI	S1 PAI
14	Jon Wesli	L	-	GAK	S1 Agama Kristen
15	Andre Tandika Sembiring S.Pd	L	-	Guru Bahasa Inggris	S1 FKIP
16	Arizki F. Asseweth	L	-	Guru TIK	SMA
17	Restu Ariabiki	L	-	Pelatih Pramuka	SMA
18	Martina	P	-	Pelatih Pramuka	SMA
19	Choliza Hasibuan S.Pd	P	-	Operator	S1 Agama Islam
20	Rahimah Nisha Alfiah S.Pd	P	-	Guru Tari	S1 Pendidikan Tari

Tabel diatas merupakan identitas yang dimiliki tenaga pendidik dan pendidikan yang berada di SD negeri 060856 Medan Perjuangan.

Peserta Didik

Dalam pembelajaran terdapat peserta didik sebagai penerima informasi yang diberikan pendidik, berikut terdapat jumlah pendidik pada tahun 2021/2022 – 2023/2024 sebagai berikut.

Tabel 1.4

Tabel Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022 – 2023/2024

Tahun Ajaran	Peserta Didik		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2021/2022	91	92	183
2022/2023	82	80	162
2023/2024	82	80	162

Tabel diatas merupakan jumlah peserta didik pada tahun 2021/2022 – 2023/2024.

Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran PKN

Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti dalam penelitiannya terdapat beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran PKN, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik tidak menampilkan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dan menarik perhatian peserta didik dalam belajar
2. Pendidik tidak menggunakan sumber belajar lain yang dapat memperluas pengetahuan peserta didik

3. Masih terdapat peserta didik yang mengobrol di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran PKN

Dalam kegiatan observasi tersebut terlihat faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam belajar yaitu sebagai berikut

1. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar untuk membangun rasa semangat peserta didik dalam belajar
2. Pendidik tidak monoton dalam mengajar dan menjadikan peserta didik teman dalam belajar sehingga tidak terdapat peserta didik yang merasa jenuh dalam belajar
3. Pendidik menggunakan strategi khusus dalam mengajar yaitu berupa ceramah dan tanya jawab, yang dapat mengajak seluruh siswa berpartisipasi dalam belajar
4. Pendidik memberikan reward berupa tepuk tangan untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari pendidik
5. Pendidik mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari sehingga pendidik merasa lebih mudah dalam memahami materi
6. Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga membuat seluruh peserta didik berpikir dan tidak merasa bosan dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditemukan peneliti dalam penelitiannya terdapat hasil dari pembahasan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan terdapat faktor penghambat dan pendukung pembelajaran PKN, hal tersebut berkaitan dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik, terdapat hal yang menghambat pembelajaran yaitu berupa tidak fokusnya peserta didik dalam belajar, hal tersebut terjadi karena adanya rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik mengganggu temannya pada saat belajar, selain itu juga kurangnya minat peserta didik dalam belajar, seperti belajar di rumah pada saat mengerjakan PR saja, namun apabila tidak terdapat PR maka peserta tidak melakukan pengulangan materi PKN yang telah diajarkan pada saat di rumah. Dalam membangkitkan semangat belajar juga dibutuhkan adanya media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Adapun faktor yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan semangatnya pada saat belajar PKN yaitu berupa penyampaian materi yang bersifat aktif sehingga mengajak seluruh peserta didik berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, selain itu fasilitas yang didapatkan peserta didik dalam belajar juga berpengaruh dalam semangatnya peserta didik sehingga memberikan kenyamanan dalam belajar, kemudian adanya partisipasi orang tua dalam belajar di rumah juga dapat membantu peserta didik dalam belajar pada saat di rumah, seperti mendampingi peserta didik pada saat belajar di rumah dan juga memberikan waktu yang disiplin pada saat belajar di rumah, seperti tetap belajar di rumah dan mengulangi materi PKN yang telah diajarkan, sehingga hal tersebut memperkuat ingatan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Saran

Selain pendidik, orang tua juga dibutuhkan dalam partisipasinya saat pembelajaran PKN peserta didik, hal tersebut dapat berupa mendampingi peserta didik pada saat belajar di rumah. Selain itu juga dibutuhkan juga adanya fasilitas berupa media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran di kelas, sehingga membuat pembelajaran terlihat menarik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). *3610-9499-1-Sm. 04*, 103–109.
- Bria, M. E. (2017). Penguatan Wawasan Kebangsaan Peserta Didik di Daerah Perbatasan Indonesia-Timor Leste Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.
- Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal. *Psycho Idea*, 19(1), 89. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.6026>
- Hurit Roberta Uron, Ahmala Majidatun, T. T. (2021). *Belajar Dan Mengajar* (S. Moh. (ed.); pertama). CV. Media Sains Indonesia.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (pertama). Pusat Bahasa.
- Quraish, S. M. (2009b). *Tafsir al-Mishbah Volume 15* (D. Pernik (ed.); pertama). Lentera Hati.
- Teni, N. W. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. *Journal of Education Action Research*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i1.17082>